

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH
NAHDHATUL ULAMA BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	Penulis
PENERBIT/HARGA	
TGL. PENERIMAAN	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	PAI 17.449 MAU.S
NO. INDUK	1721449

Oleh:

HIKMATUL MAULIDA
NIM. 202 1112 047

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hikmatul Maulida

Nim : 202 111 2047

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2016

Yang menyatakan




Hikmatul Maulida
NIM. 202 1112 047

Dr. Slamet Untung, M. Ag.
Wonokromo RT. 01 RW 1 Comal Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Hikmatul Maulida

Pekalongan, 24 Mei 2016

Kepada : Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di- PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

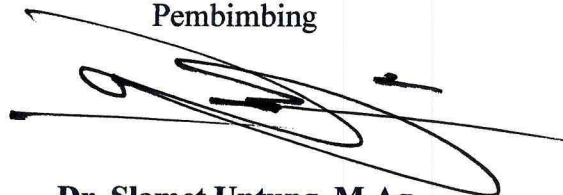
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : HIKMATUL MAULIDA
NIM : 202 1112 047
Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA PROGRAM TAKHASUS MADRASAH
IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Slamet Untung, M. Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **HIKMATUL MAULIDA**

NIM : **2021112047**

Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH
NAHDHATUL ULAMA BUARAN**

telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 24 Mei 2016 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)

Dewan Penguji,

Penguji I

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

Ketua

Penguji II

Hj. Nur Khasanah, M. Ag

Anggota

Pekalongan, 24 Mei 2016

Ketua,



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk:

1. Ibundaku tercinta Hj. Chalimah Masyhuri dan Ayahandaku H. Ahmad Sonhadji yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan segenap kasih dan sayangnya, memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ibu dan Ayah baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kedua Kakakku Dina Fitriana S. Pd. I dan M. Ilman Nafi'a, S, Sy yang selalu menemani hari-hariku, bersedia membantu dan meluangkan waktu serta memberiku semangat untukku. Kakakku M. Waufal Syamsu Nazar S.H.I dan Keponakanku M. Zidan Syauqi Ilak.
3. Bapak-ibu guru dan segenap Dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan segenap tenaga dan pikirannya seta menyempatkan waktunya guna mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.
4. Seluruh sahabatku: Roroh, Lia, Dewi, Elis, Lena, Nila, Naila, Elli, Eka, Diah, Itok, Nova dan VALIANT yang telah menemaniku dalam suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi, bantuan dan do'a. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
5. Keluarga PPL SMP N 1 Wonopringgo, Pak Murtadho, Bu Rusmiati dan Segenap Siswa SMOPY, 45 hari bersama kalian sungguh memberikan pengalaman yang berarti bagiku.

6. Keluarga KKN STAIN Pekalongan ke 49 di desa Sidosari, Ibu Tuti, Bapak Kustoyo dan Seluruh Masyarakat Desa Sidosari terima kasih untuk 47 hari yang indah dan berkesan.
7. Teman-teman kampus STAIN Pekalongan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang senantiasa menemani dalam suka dan duka selama empat tahun terakhir.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
س	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di atas)

خ	kha	kh	bawah) ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik d atas)
ر	Ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة = mar’atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang pada diri mereka”

(QS. Ar-Ra'd ayat 11)

ABSTRAK

Maulida, Hikmatul. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran dan Program Takhasus.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Program Takhasus Buaran Pekalongan, adalah lembaga pendidikan Islam dibawah naungan LP Ma'arif NU yang menggabungkan Kurikulum Departemen Agama (Depag) dan Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) dan pengembangan diri/ ketrampilan dengan sistem *Semi Full Day*. Metode pembelajarannya yang diterapkan melibatkan 2 guru sekaligus dalam satu kelas untuk membimbing siswanya. Ruang kelas yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang mencukupi seperti LCD Proyektor dan Komputer. Wajib hafal juz ke 30. Selain itu bentuk ke khususannya adalah memunculkan sebuah program pembelajaran takhasus untuk anak dikalangan warga nahdliyin dengan mewujudkan kekhususan anak dibidang tahfidzul qur'an dan makhorijul huruf yang unggul.

Rumusan masalah Dalam penelitian ini, adalah Bagaimana strategi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran, Bagaimana strategi pembelajaran pada Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran dan apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama islam di Program Takhasus.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman dengan langkah-langkah analisis data mencakup: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Selanjutnya hasil dari penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran secara Umum penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan adalah penggunaan strategi ekspositori. Sedangkan pada Program Takhasus strategi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama menggunakan Strategi Pembelajaran yang berbeda yakni strategi Konstektual, begitupula dalam bidang kurikulum terlebih pada Pendidikan Agama Islam, ada kurikulum tambahan yang dimasukkan yakni kurikulum PAI kepesantrenan. Dengan pendekatan menggunakan *Student Centered Approach*. Dan metode yang digunakan adalah Metode seperti Ceramah, Hafalan, Diskusi, Tanya Jawab, Audio Visual, dan Praktek. Dan faktor pendukung yakni adanya Peran aktif Orang tua, Peran aktifnya guru dengan kepala sekolah untuk melaksanakan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Kurangnya Sarana dan Prasarana, Efisiensi waktu, yang dimaksudkan disini adalah kedisiplinan siswa, keterlambatan seorang siswa dalam calistung menjadikan kelas tidak efektif bagi siswa yang lain.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN PEKALONGAN”. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Moh. Muslih, Ph. D selaku wali dosen.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Yulinda Karimah, S. Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Segenap guru serta staff Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Pekalongan, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
7. Ibu dan Ayahku atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
8. Kedua kakakku dan segenap keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Pekalongan, 1 Juni 2016

Peneliti



Hikmatul Maulida
NIM. 202 1112 047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	19
2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	22
3. Pemilihan Strategi Pembelajaran	23
4. Pendekatan Strategi Pembelajaran	25
5. Metode Pembelajaran	26



B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	29
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	31
C. Faktor Penghambat dan Pendukung	35

BAB III. STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM TAKHASUS MI NU BUARAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Pekalongan	
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.....	38
2. Visi dan Misi	40
3. Struktur Kepengurusan	41
4. Tenaga Pengajar dan Pegawai	42
5. Kondisi Murid.....	43
6. Sarana dan Prasarana	43
7. Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Pekalongan	44
B. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama.....	46
C. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama	47
1. Pendekatan	48
2. Teknik Pembelajaran PAI.....	49
3. Metode Pembelajaran PAI.....	50
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Agama Islam pada Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Pekalongan	
1. Faktor Pendukung.....	50
2. Faktor Penghambat	51

**BAB IV ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA PROGRAM TAKHASUS MADRASAH
IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN**

A. Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran	53
B. Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran	
1. Strategi Pembelajaran	55
2. Pendekatan Pembelajaran	58
3. Prosedur Pembelajaran	59
4. Metode Pembelajaran	60
C. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung	62
1. Faktor Pendukung	62
2. Faktor Penghambat	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Surat Penunjukan Pembimbing
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 1 Struktur Kepengurusan	37
Tabel 1 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.....	38
Tabel 2 Data Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.....	38
Table 3 Data Sarana dan Prasarana.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ahmad tafsir sebagaimana dikutip Siti Fitriyah mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai berikut : Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (*knowing*), terampil mempraktekkannya (*doing*), dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari – hari (*being*).¹ Ahmad Muhaimin menjelaskan, sebagaimana dikutip oleh Nusa Putra, mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam pada dasarnya menyentuh tiga aspek secara terpadu, yaitu: *Knowing*, yakni agar para peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran dan nilai-nilai agama. *Doing*, yakni agar peserta didik dapat mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai agama. *Being*, yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.²

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kelanjutan dari peran agama yang tentunya bukan hanya sekedar mengajarkan tindakan-tindakan seperti sholat dan berdo'a, akan tetapi lebih dari itu, yaitu membentuk keseluruhan tingkah laku manusia dalam rangka memperoleh ridho Allah swt. Pendidikan Agama Islam baru dapat berjalan secara efektif apabila dilaksanakan secara integral. Ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama Islam

¹ Siti Fitriyah, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Kontekstual di SDI Bayanul Azhar, 2013* (Skripsi), (Tulungagung: Fakultas STAIN Tulungagung, 2013), hlm. 2.

² Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2013), hlm. 3

hendaknya dapat dicerna sedemikian rupa sehingga siswa-siswi dapat mudah menyerap dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Disinilah peran sekolah sebagai institusi yang mengemban visi dan misi agama menjadi sangat dominan. Ia berperan dalam memberikan pemahaman keagamaan yang benar di sekolah. Seorang pendidik harus mampu memodifikasi model-model pembelajaran agama yang ia ajarkan agar tidak terkesan kaku dan mampu disesuaikan dengan budaya lokal terutama pada era otonomi daerah ini.³

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan tentang pemahaman ajaran Islam, keterampilan mempraktekkannya dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam konteks kehidupan sehari – hari. Untuk mewujudkan sosok manusia seperti yang tertuang dalam definisi tersebut tidaklah terwujud secara tiba – tiba, melainkan diperlukan upaya melalui proses kehidupan, pembelajaran dan pendidikan agama. Akan tetapi, pada kenyataannya pendidikan agama Islam dalam pelaksanaannya di sekolah masih jauh dari keberhasilan. Sehingga kemudian para guru dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajarannya memunculkan sistem pembelajaran dengan strategi dan metode yang lebih bervariasi dan kreatif.

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam system pembelajaran. Strategi terkait dengan bagaimana materi disiapkan, metode

³ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 12.

apa yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran.⁴ Menurut Gulo sebagaimana dikutip Jamil Suprihatiningrum strategi pembelajaran merupakan rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif. Cara-cara membawakan pengajaran itu merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Pola dan urutan umum perbuatan guru-murid tersebut merupakan suatu kerangka umum kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap menuju tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi Mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu pola umum tindakan guru dan siswa dalam memanifestasi aktivitas pengajaran.⁵

Zaenal Mustakim Dalam bukunya *Strategi dan Metode Pembelajaran Jilid 1* menjelaskan bahwa Strategi adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan komponen tujuan sangat ditentukan oleh strategi dan metode yang diterapkannya. Bagaimana lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap guru perlu

⁴ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan dengan Humor* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 17.

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi)*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013, hlm. 149-151.

memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁶

Strategi dalam konteks proses bukan hanya implementasi dari semua rencana program pembelajaran yang telah dibuat, tetapi juga menyusun strategi yang akurat sebagai teknik mengoptimalkan aktivitas anak didik dalam pembelajaran. Penggunaan metode sebagai strategi pembelajaran bukanlah sebuah teknik, karena metode adalah cara yang ditempuh guru untuk membelajarkan anak didik. Sedangkan teknik adalah siasat dalam menyiasati pembelajaran. Dalam satu metode bisa diterapkan berbagai teknik pembelajaran. Jadi, teknik harus mendukung penggunaan metode, tidak boleh bertentangan. Karena teknik sifatnya perseorangan, tergantung kemampuan guru, maka metode boleh jadi sama, namun belum tentu sama dalam teknik membelajarkan anak didiknya.⁷

Salah satu upaya yang dapat dilakukan para guru dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajarannya memunculkan berbagai sistem pembelajaran dengan strategi dan metode. Misalnya, memberlakukannya pembelajaran PAI terpadu. Di sebagian sekolah berbasis Madrasah menyebutnya Takhasus, dapat dilihat dari model pendidikannya yang menggunakan sistem *Full Day School* atau *Semi Full Day School*, yang mana sistem tersebut mempertimbangkan dua hal yaitu : 1) pertimbangan akademis,

⁶ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran Jilid 1* (Pekalongan: STAIN Peklongan Press, 2009), hlm. 58.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 325

dasar utamanya yaitu beban materi yang harus dikuasai anak didik relatif lebih banyak daripada sekolah biasa, sehingga penerapannya membutuhkan waktu lebih banyak dan penataan serta pengembangan kurikulumnya lebih luas dan khas, 2) adanya tuntutan masyarakat yang menginginkan pendidikan yang berkualitas dan komperhensif, sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa keterpaduan antara sekolah, keluarga dan masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan di dalam pencapaian tujuan pendidikan di samping itu juga dapat menyatukan aspek *afektif*, *kognitif*, dan *psikomotor* di dalam proses pembelajaran.

Dengan penerapan sistem tersebut, maka sekolah dengan lebih leluasa dapat mengembangkan program pendidikan yang lebih inovatif dan variatif serta sesuai dengan kebutuhan anak dan orang tua. Diantara sekolah-sekolah yang menawarkan model pembelajaran PAI Takhasus ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Takhasus Buaran Pekalongan, lembaga pendidikan ini adalah Lembaga Pendidikan Islam dibawah naungan LP Ma'arif NU yang menggabungkan Kurikulum Departemen Agama (Depag) dan Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) dan pengembangan diri/ ketrampilan dengan sistem *Semi Full Day*, yang dengan sistem ini akan dapat memberikan peluang tersalurnya kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* siswa. Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Sebagai salah satu Madrasah yang hendak menunjukkan pembaruan yakni dengan memunculkan sebuah program pembelajaran takhasus untuk anak dengan



mewujudkan kekhususan anak dibidang tahfidzul qur'an dan makhorijul huruf yang unggul.

Bentuk dari keterpaduannya selain menerapkan sistem full day school, yaitu metode pembelajarannya yang diterapkan melibatkan 2 guru sekaligus dalam satu kelas untuk membimbing siswanya. Ruang kelas yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang mencukupi seperti LCD Proyektor dan Komputer. Wajib hafal juz ke 30. Serta keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Takhasus Buaran yaitu dengan mengadakan komunikasi yang diadakan secara rutin baik tertulis maupun lisan setiap hari untuk mengetahui perkembangan dari peserta didik. Bagi peneliti strategi pembelajaran seperti ini sangat menarik untuk diteliti, maka dari itu kami akan melakukan penelitian tentang **“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Takhasus Buaran Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Sebagai salah satu Madrasah yang hendak menunjukkan pembaruan yakni dengan memunculkan sebuah program pembelajaran takhasus untuk anak dengan mewujudkan kekhususan anak dibidang tahfidzul qur'an dan makhorijul huruf yang unggul. Maka selanjutnya peneliti menjelaskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran?
2. Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi startegi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penliti ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.
2. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama.
3. Untuk mendeskripsikan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi startegi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan guna mengetahui lebih jauh tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan dan dalam proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan masukan dan untuk memperluas cakrawala pendidikan bagi para pendidik, dan pengajar dalam mempraktekkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sedangkan menurut Abdul Madjid strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.⁸ Sedangkan menurut Djamarah, Secara Umum Strategi mempunyai pengertian Suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁹

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2013), hlm. 3

⁹ Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancangnyanya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Sebagaimana disebut oleh Degeng, dan Reigeluth sebagai suatu disiplin ilmu menaruh perhatian pada perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan teori pembelajaran deskriptif, sedangkan rancangan pembelajaran mendekati tujuan yang sama dengan berpijak pada teori pembelajaran preskriptif.¹¹

Sedangkan makna pembelajaran, menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.¹²

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran,

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 4

¹² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2003), hal. 61

yang dijabarkan dari pandangan-pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.

Menurut Kemp sebagaimana dikutip Abdul Majid menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Abdul Majid menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana atau tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.¹³

Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak bisa terlepas dari pengertian pendidikan secara umum, hanya saja landasan yang digunakannya adalah Islam. Zakiah Darajat, dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai berikut :

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan individual dan masyarakat, karena di dalam ajaran Islam berisi tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama serta lebih banyak menekankan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan sendiri maupun orang lain.¹⁴

Menurut Omar Muhammad Al-Toumy al-Syaibany sebagaimana yang dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib mendefinisikan pendidikan Islam dengan proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi dan masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran

¹³ Abdul Majid, *Op. Cit.*, hlm. 8.

¹⁴ Zakiah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.28



sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.¹⁵

Ahmad D Marimba mendefinisikan Pendidikan Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian muslim.¹⁶ Sedangkan menurut Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya antara umat beragama hingga terwujud satu kesatuan.¹⁷

2. Penelitian yang relevan

Penelitian lapangan yang relevan telah dilakukan oleh Umniyatul Hidayati mahasiswa STAIN Pekalongan berjudul *Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka Taman Pemalang*, penelitian ini mendeskripsikan bahwa materi pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka Pemalang sama dengan di SMP Terbuka Reguler. Yang mana pelaksanaan pembelajarannya menggunakan 2 cara yakni, sistem belajar mandiri di rumah atau di tempat-tempat lainnya baik dilaksanakan mandiri ataupun dan sistem belajar tatap muka disekolah. Tujuan penelitian saudari umniyatul Hidayah untuk

¹⁵ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: kajian filosofis dan kerangka dasar operasionalnya* (Bandung: Trigenda, 1993), hlm. 135

¹⁶ Ahmad Marimba, *Diktat ilmu pendidikan Islam* (Jakarta: Lembaga pendidikan pelita umat 2010), hlm. 9

¹⁷ Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2014), hlm. 130

mendeskrripsikan materi, pelaksanaan, dan faktor penghambat dan pendukung di SMP Terbuka Pematang.

Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas dalam bidang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam sebuah sekolah, Dengan ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka meliputi Al Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Islam. Sedangkan Perbedaan yang dapat dijelaskan yaitu, fokus masalah yang muncul dalam penelitian di SMP Terbuka lebih mendeskripsikan mengenai materinya,. Dan juga pemilihan objek penelitian yang berbeda, dimana penelitian saudara Hidayah dilakukan di Pematang.¹⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nur Azminati Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dengan judul, *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit* menyatakan bahwa strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an antara lain menggunakan metode pembelajaran Talaqqi, bercerita, permainan, muraja'ah yang dilakukan setiap hari pelajaran dan pemberian reward.

Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan dalam sebuah sekolah. Namun penelitian saudara Nur Azminati memfokuskan pada Tahfidzul qur'an, sedangkan untuk penelitian ini memfokuskan pada Pendidikan Agama Islam.¹⁹

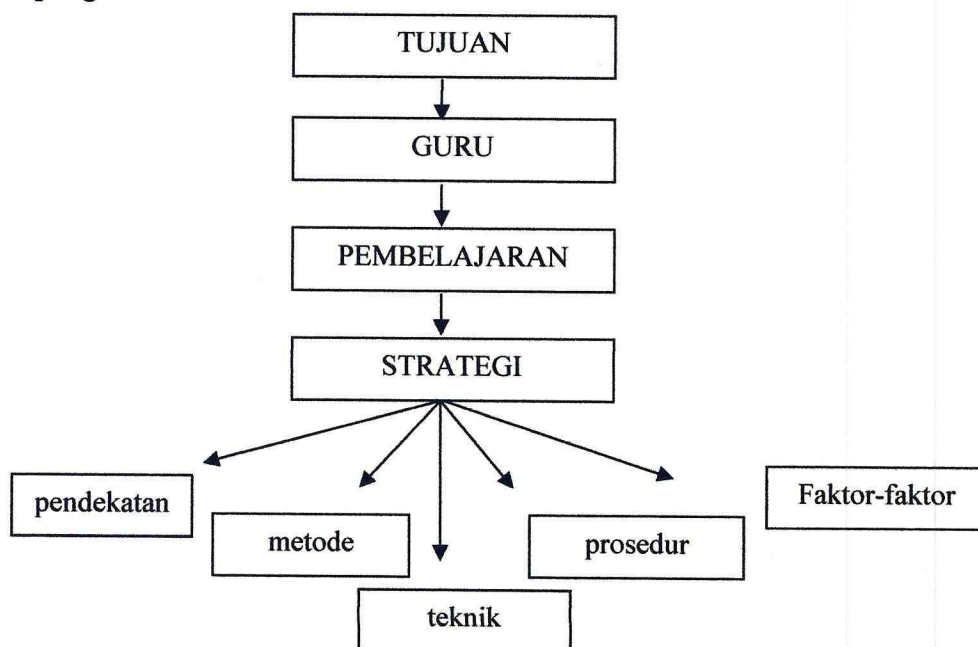
¹⁸ Umniyatul Hidayah, *Pendidikan Agama Islam Di SMP Terbuka Taman Pematang*, 2013 (Skripsi), (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. viii

¹⁹ Nur Aminati. *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada anak usia dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit*. 2012 (Skripsi), (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. vii

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teoritis di atas, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah pertama dengan cara mendapatkan data tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran yang kemudian data tersebut dianalisis dengan teori staretegi pembelajaran yang ada. Setelah dianalisis maka peneliti akan meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajarannya.

Hal tersebut peneliti mulai dengan merumuskan tujuan Pembelajaran yang didapatkan dari guru kemudian peneliti mengikuti sekaligus observasi melalui pembelajaran yang kemudian dapat diketahui strategi apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Menghasilkan pendekatan, metode, teknik, prosedur dan factor pendukung serta penghambat.



F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini beberapa teknik untuk mencapai pada tujuan penelitian. Teknik tersebut meliputi :

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam proses pembelajaran dan penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis, data tidak diolah melalui perhitungan matematis dan berbagai perhitungan statisti, tetapi diolah secara rasional dan mempergunakan pola pikir tertentu.²⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dengan meneliti langsung ke tempat penelitian. Didalam penelitian ini peneliti meneliti srategi pembelajaran takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.

2. Metode Pengumpulan Data

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. 5*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 2

Untuk memperoleh data yang valid dan representative, maka menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²¹

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang program Takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.

b. Metode Observasi

Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan secara aktif untuk menyadari adanya suatu gejala.²² Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data pengamatan tentang kondisi umum pelaksanaan pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.²³ Metode ini

²¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006) hlm. 179

²² Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm 63.

²³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm: 117.



digunakan untuk memperoleh data berkenaan dengan profil kondisi Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.²⁵ Data ini didapatkan dari kepala sekolah dan guru PAI Takhasus untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dari Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teori-teori dan buku-buku mengenai strategi pembelajaran.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif yaitu data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Bandung: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 114.

²⁵ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 308

²⁶ *Ibid.*, hlm. 309

Data mentah berupa observasi maupun interview yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran melalui penelitian lapangan dipilih sesuai dengan keperluan yaitu tentang strategi pembelajaran program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran. Kemudian data-data yang telah didapatkan dianalisis dan dituangkan dalam bentuk deskripsi dan disertai dengan hasil catatan hasil wawancara.

G. Sistematika Penelitian

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Maka sistematika penelitian ini penelitiannya sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

BAB II : Landasan Teori : strategi pembelajaran meliputi pengertian strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, pendekatan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, Fungsi dan tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta faktor Penghambat dan Pendukung.

BAB III : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Takhasus MI NU Buaran : Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah

Nahdhatul Ulama meliputi Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama, Visi & Misi, Struktur Kepengurusan, Tenaga Pengajar dan Pegawai, Kondisi Murid, Sarana dan Prasarana serta Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama pada program takhasus meliputi: Pendekatan, Prosedur dan Metode. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran PAI pada Program Takhasus MI NU Buaran.

BAB IV : Analisis tentang strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama. Analisis tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Pekalongan.

BAB V : Penutup yang terdiri dari : Kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Pekalongan yang telah dijelaskan dan dipaparkan dari bab I – IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran secara Umum penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan adalah penggunaan strategi ekspositori. Namun dalam mengimplementasikan strategi tersebut digunakan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang berbeda tergantung materi yang diajarkan.
2. Sedangkan pada Program Takhasus strategi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama menggunakan Strategi Pembelajaran yang berbeda, begitupula dalam bidang kurikulum terlebih pada Pendidikan Agama Islam, ada kurikulum tambahan yang dimasukkan yakni kurikulum kepesantrenan.

- a. Strategi Pembelajaran

Strategi yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Program Takhasus secara spesifik menggunakan strategi pembelajaran kontekstual.

- b. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran PAI Program Takhasus yang digunakan adalah *Student Centered Approach*.

c. Teknik Pembelajaran PAI

Yang guru lakukan pertama kali adalah membuat perencanaan pembelajaran, mulai dari membuat rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, menyusun silabus, membuat RPP, serta merancang format penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dari hasil belajar siswa.

d. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam merealisasikan strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini di Program Takhasus adalah Metode seperti Ceramah, Hafalan, Diskusi, Tanya Jawab, Audio Visual, dan Praktek.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Agama Islam pada Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Pekalongan yaitu:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung ini yang memberikan kemudahan untuk terlaksannya pembelajaran pendidikan agama islam yakni : Peran aktif Orang tua, Peran aktifnya guru dengan kepala sekolah untuk melaksanakan pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Faktor ini merupakan sebuah hambatan yang dilalui ketika melaksanakan strategi pembelajaran pendidikan agama islam yaitu : Kurangnya Sarana dan Prasarana, Efisiensi waktu, Keterlambatan beberapa siswa di kelas dalam hal menulis kadang membuat waktu menjadi tidak efektif bagi siswa yang lain.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti dari hasil penelitian, maka peneliti membuat saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama, yakni sebagai berikut :

1. Hendaknya senantiasa menjalin hubungan komunikasi yang baik antara Kepala Madrasah dengan Guru maupun Guru dengan Murid/Orangtua murid agar dapat lebih maju, baik dari segi operasionalnya, maupun pelaksanaan dan tempat.
2. Senantiasa selalu membina dan memperbaiki Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Masyarakat Sekolah tersebut. Baik SDM Guru/staff maupun murid. Karena mereka Sebagai pelaku utama industri pendidikan madrasah.
3. Selanjutnya pada masa mendatang, dapat terwujud pemenuhan sarana dan prasana baik gedung, media pendidikan tidak hanya untuk program takhasus namun juga program reguler di madrasah. Sehingga tidak ada perbedaan, namun yang ada hanya peningkatan mutu sekolah yang

terus membaik. Terlengkapinya fasilitas asrama bagi program takhasus
Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Abd Rahman. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Ahmadi, Abu. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aminati, Nur. 2012. (Skripsi) Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada anak usia dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisiplin Cet. Ke.6*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2011. *Micro Teaching: disertai dengan pedoman pengalaman lapangan cet ke-3*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darajat, Zakiah. dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar: Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Djumramsyah. 2004. *Pengantar filsafat pendidikan*. Malang: Bayu media Publishing.

- Fitriyah, Siti. 2013. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Kontekstual di SDI Bayanul Azhar*. (Skripsi). Tulungagung: STAIN Tulungagung.
- Hidayah, Umniyatul. 2013. *Pendidikan Agama Islam Di SMP Terbuka Taman Pemalang*. (Skripsi). Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kholiq, Abdul dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian tokoh Klasik dan Kontemporer*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Konstektual (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Maimun, Agus dan Agus Zaenul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Malang.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Majid, Abdul dan Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marimba, Ahmad. 2010. *Diktat ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Lembaga pendidikan pelita umat.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- _____ 2005. *Pengembangan Kurikulum PAI*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam: kajian filosofis dan kerangka dasar operasionalnya*. Bandung: Trigenda.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza.



- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran Jilid 1*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nugraha, Ali dkk. 2008. *Kurikulum dan Bahan Beljar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Mengimplementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. 5*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi)*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B dan Nurrudin Ahmad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama Responden :

Jabatan :

1. Bagaimana Sejarah singkat perjalanan madrasah?
2. Menurut Anda apa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran?
3. Strategi pembelajaran apa yang diterapkan di madrasah ini?
4. Bagaimana strategi pembelajaran agama islam di program takhasus dan reguler sselama ini?
5. Menurut Anda faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran agama islam di madrasah ini?
6. Sebagai kepala sekolah, menurut Anda kompetensi seperti apa yang diharapkan harus dimiliki seorang guru agama islam di madrasah ini?
7. Selama ini, bagaimana kompetensi guru yang mengajar di program takhasus, terutama guru agama islam?

Pedoman Wawancara dengan Guru PAI

Nama Responden :

Jabatan :

1. Menurut Anda apa itu Strategi Pembelajaran?
2. Mengapa dalam Pembelajaran diperlukan strategi Pembelajaran?
3. Bagaimana Strategi Pembelajaran PAI di Program Takhasus?
4. Apa Tujuan Pembelajaran di Progrm Takhasus?
5. Pendekatan apa yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran PAI?
6. Bagaimana Prosedur Pembelajaran yang Anda lakukan?
7. Metode apa yang digunakan dalam upaya pembelajaran Agama Islam?
8. Bagaimana cara Anda menerapkan Strategi Pembelajaran?
9. Kendala Apa saja yang Anda alami ketika menerapkan Strategi tersebut?
10. Faktor apa saja yang menurut Anda bisa membantu terlaksananya Strategi Pembelajaran dengan lancar?

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Yulinda Karimah, S. Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

Tanya	Bagaimana Sejarah singkat perjalanan madrasah?
Jawab	Madrasah ini didirikan 30 tahun lalu pada tgl 29 Mei oleh H. Ahmad Ilyas dan ibu nyai Hj. Siti Arofah, beliau merupakan sesepuh sekaligus ulama di desa Buaran.
Tanya	Menurut Anda apa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran?
Jawab	Cara membelajarkan siswa
Tanya	Strategi pembelajaran apa yang diterapkan di madrasah ini?
Jawab	Secara umum pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori, pembelajarannya dipusatkan pada guru, namun tidak jarang guru di setiap kelas menggunakan pembelajaran Kontektual, Karena pada dasarnya pembelajaran kontekstual ini mendasarkan sebuah kegiatan pembelajaran pada apa yang terjadi saat ini dan ramai diperbincangkan oleh masyarakat luas
Tanya	Bagaimana strategi pembelajaran agama islam di program takhasus dan reguler sselama ini?
Jawab	Sebenarnya ini kan masalah masing-masing guru yaa, jadi mereka lebih paham tentang itu, soalnya sudah ada job descriptionnya masing-masing, istilahnya gitu mbak.
Tanya	Menurut Anda faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran agama islam di madrasah ini?
Jawab	Saya merasa masih perlu meningkatkan SDM gurunya dan sarpras bisa lebih lengkap. Insyallah tahun ini akan membuat pagar depan. Mohon doanya juga mbak. Kita mulai sedikit-sedikitlah
Tanya	Sebagai kepala sekolah, menurut Anda kompetensi seperti apa yang diharapkan harus dimiliki seorang guru agama islam di madrasah ini?
Jawab	Tidak hanya kompetensi paedagogis, tapi ada ketrampilan. Sosial dan religiusnya biar seimbang gitu mbak
Tanya	Selama ini, bagaimana kompetensi guru yang mengajar di program takhasus, terutama guru agama islam?
Jawab	Baik, cuman kita masih mencoba meningkatkan lagi agar lebih baik lagi

Hasil Wawancara dengan Guru PAI Program Takhasus

Nama : Fathirotul Khikmah, S. Pd.

Jabatan : Wali kelas Takhasus Kelas 1

Tanya	Menurut Anda apa itu Strategi Pembelajaran?
Jawab	Strategi adalah cara agar pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa
Tanya	Mengapa dalam Pembelajaran diperlukan strategi Pembelajaran
Jawab	Agar anak bisa faham betul apa yang disampaikan dari gurunya mbak
Tanya	Bagaimana Strategi Pembelajaran PAI di Program Takhasus
Jawab	Kalau untuk yang Takhasus kita lebih banyak ke pendekatan kontekstualnya, karna memang model pembelajarannya kan menggunakan kurikulum kepesantrenan dan anak-anak kadang memang lebih banyak di sangkutkan ke kehidupan sehari-hari kita
Tanya	Apa Tujuan Pembelajaran di Program Takhasus
Jawab	Saya gak hafal mbak yang jelas sudah ada di dokumen/arsip mbak
Tanya	Pendekatan apa yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran PAI
Jawab	Sebenarnya alasan kami memilih menggunakan <i>Student Centered Approach</i> karena kami yakin dengan penerapan strategi dan pendekatan yang demikian akan lebih dapat memudahkan anak dalam menerima pelajaran. Selain itu saya juga dapat menganalisa siswa mana yang paham dan yang mana yang belum mbak
Tanya	Bagaimana Prosedur Pembelajaran yang Anda lakukan?
Jawab	Pagi kita apel pagi di dalam kelas pada pukul 07.00 WIB, dilanjutkan dengan Tadarus Quran Juz 30 dan doa sehari-hari, dilanjutkan dengan Sholat Dhuha berjamaah dipimpin oleh Bapak/Ibu Guru Wali Kelas Masing-masing, kemudian Pembelajaran Materi sampai jam 09.30. kemudian pada pukul 09.45 masuk kembali pembelajaran sampai jam 12.00 istirahat sekaligus Makan siang dan sholat Dhuhur berjamaah. Masuk kembali Pembelajaran Satu Jam Kemudian dilanjutkan dengan TPQ Integrasi sampai jam 14.00WIB.
Tanya	Metode apa yang digunakan dalam upaya pembelajaran Agama Islam?
Jawab	Kalo di Kepesantrenan saya biasanya menggunakan Metode Ceramah mbak, soalnya kan melihat usia anak yang masih segitu

	jadi sepertinya belum mampu untuk diajak studi Kritis jadi yaa masih menggunakan Ceramah, Sorogan gitu mbak
Tanya	Bagaimana cara Anda menerapkan Strategi Pembelajaran?
Jawab	Saya mencari referensi dari buku dan teman-teman guru sebagai bahan pertimbangan
Tanya	Kendala Apa saja yang Anda alami ketika menerapkan Strategi tersebut?
Jawab	Sarprasnya si mbak, tappi juga masih banyak kekurangan si, sejauh ini sudah bagus tapi saya berharap kedepannya bisa lebih lengkap lagi, termasuk asrama.
Tanya	Faktor apa saja yang menurut Anda bisa membantu terlaksananya Strategi Pembelajaran dengan lancar?
Jawab	Komunikasi yang lancar dengan kepala sekolah mbak tentang program takhasus utamanya, jadi kita khususnya saya sebagai guru yang baru bergabung jadi bener-bener tahu apa yang dimaksudkan dengan program takhasus disini.



Nama : M. Anis Hilmy, S. Pd. I

Jabatan : Koordinator Program Takhasus dan Wali kelas Takhasus Kelas 2

Tanya	Menurut Anda apa itu Strategi Pembelajaran?
Jawab	Strategi itu rangkaian rencana yang akan kita (guru) lakukan ketika akan melakukan pembelajaran di kelas
Tanya	Mengapa dalam Pembelajaran diperlukan strategi Pembelajaran
Jawab	Biar anak itu bisa paham apa yang kita terangkan
Tanya	Bagaimana Strategi Pembelajaran PAI di Program Takhasus
Jawab	Di takhasus kita ada perbedaan mbak dengan Reguler, ada yang namanya kurikulum kepesantrenan Di kurikulum kepesantrenan, Materi-materi kepesantrenan ini kita mengadopsi dari pesantren salaf, yakni pondok pesantren lirboyo, bukan menginduk ya mbak, jadi alurnya mereka (Pondok Pesantren Lirboyo) punya kitab, terus kita seleksi dan rangkum sendiri. Kita ambil kitab-kitab yang sifatnya masih dasar/pengenalan karna kita masih jalan baru 2 kelas, kelas 1 dan 2. Dan target kita mulai memaknai pakai arab gundulnya baru nanti kelas 4 mbak
Tanya	Apa Tujuan Pembelajaran di Program Takhasus
Jawab	Saya tidak hafal rinci, intinya agar membekali anak-anak kita agar bisa berakhlakul karimah dimanapun dia berada.
Tanya	Pendekatan apa yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran PAI
Jawab	Terpusat pada siswa, yang jelasin bu fathir saja, yang lebih paham.
Tanya	Bagaimana Prosedur Pembelajaran yang Anda lakukan?
Jawab	Pagi kita apel pagi di dalam kelas pada pukul 07.00 WIB, dilanjutkan dengan Tadarus Quran Juz 30 dan doa sehari-hari, dilanjutkan dengan Sholat Dhuha berjamaah dipimpin oleh Bapak/Ibu Guru Wali Kelas Masing-masing, kemudian Pembelajaran Materi sampai jam 09.30. kemudian pada pukul 09.45 masuk kembali pembelajaran sampai jam 12.00 istirahat sekaligus Makan siang dan sholat Dhuhur berjamaah. Masuk kembali Pembelajaran Satu Jam Kemudian dilanjutkan dengan TPQ Integrasi sampai jam 14.00 WIB.
Tanya	Metode apa yang digunakan dalam upaya pembelajaran Agama Islam?
Jawab	Kalo di Kepesantrenan saya biasanya menggunakan Metode Ceramah selain itu(jawaban bu Fathir) Biasanya juga menggunakan metode Hafalan juga mbak. Hafalan Nadhom. Tanya Jawab juga dipakai kok mbak. Paling 4 Metode itu sih kalo kepesantrenan

Tanya	Bagaimana cara Anda menerapkan Strategi Pembelajaran?
Jawab	Saya mencari referensi dari buku dan teman-teman guru sebagai bahan pertimbangan
Tanya	Kendala Apa saja yang Anda alami ketika menerapkan Strategi tersebut?
Jawab	Efisiensi waktumbak, beberapa siswa yang terlambat dalam hal menulis kadang membuat waktu menjadi tidak efektif bagi siswa yang lain. Karena kan siswa yang sudah selesai nanti malah buat main jadi fokusnya buyaar mbak waktu untuk bermain saja.
Tanya	Faktor apa saja yang menurut Anda bisa membantu terlaksananya Strategi Pembelajaran dengan lancar?
Jawab	Komunikasi yang lancar dengan kepala sekolah dan wali murid mbak, apalagi adanya forum wali murid tiap 3 bulan bisa membantu memberikan masukan dan kritik buat guru dan sekolah.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (02851) 412515 | Faks. (02851) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/688/2015
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. Slamet Untung, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : HIKMATUL MAULIDA

NIM : 2021112047

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK KELAS II
PROGRAM TAKHASUS MI NU BUARAN**"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 14 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**YAYASAN AL MABRUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA
MINU BUARAN
STATUS TERAKREDITASI A**

Alamat : Buaran Gang I Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51132 Telp. (0285) 433520
e-mail : minubuaran1986@gmail.com.

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 086/MINU/V/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Buaran Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : **Hikmatul Maulida**
NIM : **2021112047**
Progdi : **PAI**
Alamat : **Buaran Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan**

Telah melakukan Penelitian di tempat kami, dari bulan Maret s/d Mei 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Mei 2016



Yulinda Karimah, S. Pd



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Hikmatul Maulida
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Buaran, 22 Agustus 1994
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo no 285 / Buaran gg 1

II. Identitas Orang tua

Nama Ayah : H. Ahmad Sonhadji
Nama Ibu : Hj. Chalimah Masyhuri
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo no 285 / Buaran gg 1

III. Riwayat Pendidikan

1. MSI Hidayatul Athfal 01 tahun lulus 2006
2. MTsS Hidayatul Athfal tahun lulus 2009
3. MAS SimbangKulon tahun lulus 2012
4. Sedang Menempuh Strata 1 di STAIN PEKALONGAN 2012-sekarang